

PENDAHULUAN

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dibidang pengobatan maju pesat seiring dengan kemajuan teknologi, namun penggunaan obat tradisional masih banyak digemari oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan obat tradisional mempunyai banyak keuntungan, antara lain harga yang relatif murah sehingga dapat dijangkau masyarakat luas, praktis dalam pemakaian, bahan baku yang mudah diperoleh dan disamping itu efek samping penggunaan obat tradisional yang sejauh ini dianggap lebih kecil dari pada efek samping obat sintetik. Secara tradisional dan sudah umum digunakan adalah dengan menggunakan tanaman obat. Salah satu tanaman yang berkhasiat adalah tanaman kemangi (*Ocimum americanun L.*)

Kemangi banyak dimanfaatkan sebagai antiperadangan, antibiotik alami, melancarkan peredaran darah, nyeri haid, dan antijamur. Diketahui senyawa eugenol merupakan zat yang terkandung dalam *Ocimum americanum L.*, yang menimbulkan efek antidepresan (1).

Depresi merupakan fluktuasi emosi yang bersifat dinamik, mengikuti suasana perasaan internal dan eksternal individu. Depresi sering disamakan dengan kesedihan yang biasanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari, tidak dianggap penyakit, apalagi gangguan jiwa. Bahkan di lingkungan budaya tertentu, depresi dianggap sebagai kelemahan kepribadian atau karakter. Kuatnya pengaruh budaya dan kepercayaan mendorong masyarakat mencari pertolongan melalui paranormal

atau pengobatan tradisional, salah satunya dengan terapi. Penderita depresi perlu melakukan terapi secara tetap, hal ini untuk menghindari konsekuensi bila tidak mencapai kesembuhan. Konsekuensi yang dimaksud yaitu kendala psikososial berkepanjangan memperburuk prognosis, meningkatkan resiko bunuh diri dan penyalahgunaan zat, serta meningkatnya resiko kekambuhan (2).

Data Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan, pada tahun 2020 depresi akan jadi beban global sebagai penyakit kedua di dunia setelah jantung iskemik. Prevalensi depresi diperkirakan 5 % hingga 10 % per tahun, sedangkan prevalensi depresi pada wanita dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan pria. Sebanyak 50 % hingga 69 % pasien depresi mengeluhkan gejala somatik, seperti pusing, mual, keluhan lambung, saluran napas, dan nyeri tak jelas sumbernya. Gejala depresi dapat memburuk, mengganggu perilaku sehari-hari, dan muncul bersama penyakit lain. Tekanan lingkungan bisa memicu depresi kepada seseorang, seperti putus cinta, terisolasi dari pergaulan sosial, perubahan hidup yang besar, dan kesulitan keuangan. Depresi mudah menyerang orang dengan kepribadian mudah khawatir, harga diri kurang, sensitif, mengkritik diri sendiri, pemalu, dan perfeksioni (3).

Kaum perempuan di perkotaan rentan terkena depresi dibandingkan dengan pria karena menanggung beban ganda. Mereka harus bekerja dan dituntut dapat mengurus rumah tangga dengan baik. Sebab, umumnya kurang mengenali gejala depresi, perhatian penyakit cenderung pada keluhan somatik atau fisik, kurang paham akibat buruknya depresi yang tidak diobati, terbatasnya pelayanan kesehatan, dan adanya stigma. Sementara tenaga kesehatan kurang mendapat pengetahuan tentang depresi dan pengobatannya, kurang menguasai keterampilan

interpersonal menghadapi gangguan emosi, sulit mendiagnosis depresi. Sistem penggantian asuransi untuk gangguan mental masih belum berjalan dengan baik(3).

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji efek antidepresi minyak atsiri daun kemangi dengan metode *Tail suspension*. Minyak atsiri daun kemangi dengan dosis $2,5 \times 10^{-2}$ mL/Kgbb memiliki efek antidepresan pada mencit Balb/c dimana terjadi penurunan *immobility time* mencit Balb/c (1).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang aktivitas antidepresi dari daun kemangi (*Ocimum americanum* L.) menggunakan ekstrak n-heksan dengan metode *Forced Swimming Test* pada berbagai konsentrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui aktivitas antidepresi dari ekstrak n-heksan daun kemangi (*Ocimum americanum* L.) pada mencit jantan *Swiss Webster*. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat tentang aktivitas antidepresi ekstrak n-heksan daun kemangi (*Ocimum americanum* L.).